



ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BPJS KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN: STUDI LITERATUR

Rizqa Auliyah Shifah Sagala¹; Medina Elly Vanda²; Elva Hariyani³, Rahmah Fadlilatu Syahadah⁴, Sri Hajjah Purba⁵

¹rizqaauliyah09@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²medina.e.v24@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³elvahariyani24@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴rahmadila099@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁵srihajjah20@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

National Health Insurance (JKN) through the Health Social Security Administering Agency (BPJS) is a strategic program of the Indonesian government to improve access and quality of health services for the entire community. BPJS Health as a national health insurance program has been implemented since 2014 with the aim of providing adequate access to health. equitable and quality for the entire community. The approach used in this research is a systematic review method taken from several journals using the Google Scholar database with the keywords: Implementation, BPJS Health Program, Quality of Health Services. Literature using a number of Indonesian language journals was taken based on publications in the last five years, namely from 2021 to 2023 and researched according to the researchers' inclusion criteria. The results of this literature show that the implementation of BPJS Health in Indonesia is still in the developing stage and there are still various obstacles that need to be overcome. However, BPJS Health has provided significant benefits for the Indonesian people, especially in terms of access and financing of health services. Continuous efforts from the government and all related parties are needed to increase the effectiveness of BPJS Health implementation and achieve its goal of realizing Universal Health Coverage (UHC) in Indonesia.

Keywords: BPJS Health, Policy Implementation, Service Quality

Abstrak

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan program strategis pemerintah Indonesia untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, BPJS Kesehatan sebagai program jaminan kesehatan nasional telah diimplementasikan sejak tahun 2014 dengan tujuan untuk memberikan akses kesehatan yang merata dan berkualitas bagi seluruh masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode systematic review yang diambil dari beberapa jurnal menggunakan database Google Scholar dengan kata kunci: Implementasi, Program BPJS Kesehatan, Kualitas Pelayanan Kesehatan. Literatur menggunakan sejumlah jurnal berbahasa Indonesia diambil berdasarkan penerbitan lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2021 sampai tahun 2023 serta diteliti sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Hasil literatur ini menunjukkan bahwa Implementasi BPJS Kesehatan di Indonesia masih dalam tahap berkembang dan masih terdapat berbagai kendala yang perlu diatasi. Namun, BPJS Kesehatan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam hal akses dan pembiayaan pelayanan kesehatan. Upaya berkelanjutan dari pemerintah dan seluruh pihak terkait sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi BPJS Kesehatan dan mencapai tujuannya untuk mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) di Indonesia.

Kata Kunci: BPJS Kesehatan, Implementasi Kebijakan, Kualitas Pelayanan

PENDAHULUAN

Kesehatan menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2009) adalah kondisi sejahtera secara fisik, mental, spiritual, serta sosial yang memiliki kemungkinan bahwa setiap orang dapat hidup dengan produktif secara ekonomis serta sosial Kesehatan merupakan salah satu hak fundamental manusia yang dijamin dalam konstitusi Indonesia. Akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas menjadi kunci untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat. Namun, selama bertahun-tahun, akses terhadap layanan kesehatan di Indonesia terhambat oleh biaya yang tinggi. Hal ini menyebabkan kesenjangan kesehatan yang signifikan antara kelompok masyarakat kaya dan miskin.



Kualitas kesehatan pada masyarakat di Indonesia masih termasuk pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya berupa tidak terjangkanya pelayanan kesehatan karena mahal biaya, penyebaran tenaga kesehatan yang tidak merata, masih rendahnya kemampuan akses dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, pelayanan tidak yang memadai, serta masih rendahnya kesadaran dari masyarakat dengan perilaku hidup sehat (Kusumastuti & Fajar ND, 2020).

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2009) menjelaskan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses atas pelayanan dan sumber daya di bidang kesehatan. Dengan adanya BPJS kesehatan diharapkan dapat bermanfaat dan memudahkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan (Nugraheni et al., 2020).

Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang menjelaskan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh masyarakat. Berdasarkan perkembangan sekarang, semua jaminan kesehatan diintegrasikan menjadi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Setelah itu, dikeluarkannya (Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)) untuk mendukung pelaksanaan program JKN. Dan menjadi tonggak penting dalam sejarah sistem kesehatan Indonesia. BPJS Kesehatan didirikan sebagai badan penyelenggara JKN, yang bertujuan untuk mewujudkan akses yang luas dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)) kesehatan berfungsi untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. BPJS kesehatan telah diselenggarakan sejak 1 Januari 2014. Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia meluncurkan JKN melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). JKN merupakan program asuransi kesehatan yang bertujuan untuk memberikan akses layanan kesehatan yang komprehensif kepada seluruh penduduk Indonesia dengan premi yang terjangkau. Program BPJS kesehatan merupakan program yang baik untuk membantu pembiayaan pelayanan kesehatan

Implementasi JKN melalui BPJS Kesehatan telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap kesehatan di Indonesia. Terjadi peningkatan jumlah peserta secara eksponensial, memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, dan mendorong peningkatan kualitas infrastruktur kesehatan. Meskipun telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, masih terdapat ruang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi JKN. Diperlukan analisis yang mendalam terhadap berbagai aspek implementasi kebijakan BPJS Kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan program BPJS Kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini yaitu studi literatur review, yang mana suatu studi yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis berdasarkan dari berbagai literatur yang telah dipilih dan dari sumber-sumber ilmiah sehingga dapat menjadi suatu kesimpulan dan bahkan dapat menjadi sebuah gagasan-gagasan baru. Penelusuran penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan beberapa artikel literatur ini menggunakan sumber pencarian online melalui Google Scholar. Beberapa artikel yang telah dipilih pada penulisan ini adalah artikel yang membahas mengenai materi dengan kata kunci yaitu “BPJS Kesehatan”, “Implementasi”, dan “Kualitas pelayanan kesehatan”. Artikel ilmiah yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan pada kriteria inklusi yang sudah ditentukan yaitu artikel dipilih dengan tahun terbit antara tahun 2021 hingga 2023, artikel diterbitkan dalam bahasa Indonesia, serta



dengan pembahasan materi mengenai implementasi kebijakan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Penulis telah menelaah artikel dan hasilnya didapatkan sebanyak 10 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Studi Literatur “Analisis Implementasi Kebijakan Program BPJS Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan”

No	Nama Penulis	Sinta	Tahun Terbit	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Linda Vilyasari, Arikha Saputra.	5	2023	Implementasi Jaminan Kesehatan Pasien di Semarang Berdasarkan Undang-Undang BPJS	yuridis-empiris	BPJS atau badan penyelenggara jaminan kesehatan sosial telah berjalan dan masyarakat telah merasakan manfaat dari BPJS, namun masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang terjadi di Kota Semarang, Jawa Tengah. Pasal 2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS memuat tiga asas dalam pelayanan kepada peserta BPJS, yaitu: kemanusiaan, kemanfaatan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan penyelenggaraan jaminan kesehatan di Kota Semarang telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor



						24 Tahun 2011 tentang BPJS.
2.	Ignasia Suryani, M. Harun Al Rasyid	5	2021	Implementasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum implementasi kebijakan BPJS Kesehatan di RSUD Kabupaten Kotawaringin Timur sudah cukup memuaskan, meskipun masih terdapat kendala-kendala yang harus diatasi dan diperbaiki. Berdasarkan hasil penelitian, berdasarkan pendekatan kelancaran pelaksanaan fungsi rutin dan pendekatan mewujudkan dampak yang diharapkan yang dikemukakan oleh Randall B. Repley dan Grace A. Franklin ditemukan beberapa kendala. Diantaranya adalah klaim peserta BPJS Kesehatan di RSUD Kabupaten Kotawaringin Timur yang belum



						dibayarkan oleh BPJS Kesehatan dan defisit pendapatan yang dialami oleh bagian Kewajiban.
3.	Wenny Djuarni, Dadi Mulyadi dan Titien Agustina	Non sinta	2021	Analisa Kinerja Pelayanan Publik Bidang Kesehatan pada Pelaksanaan Program BPJS Bidang Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sayang Kabupaten Cianjur	Metode observasi dan wawancara mendalam	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pelayanan kesehatan melalui program BPJS yang diberikan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada, sejalan dalam memenuhi kebutuhan administrasi, barang maupun jasa.
4.	Hasrillah, Yaqub Cikusin, dan Hayat	Non sinta	2021	Implementasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Program BPJS Kesehatan (Studi Pada Puskesmas Kedungkandang Kota Malang)	Metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program BPJS di Puskesmas Kedungkandang masih belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari ukuran serta tujuan kebijakan. Selain itu, Implementasi Program BPJS di puskesmas tersebut juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Lalu, dalam hal sumber daya telah cukup baik



						tetapi harus lebih dioptimalkan dan perlu dilakukan sosialisasi yang lebih baik dalam hal komunikasi antar aktivitas pelaksana dan organisasi.
5.	Mifta Nurzannah, Nurhamidah, Loviga Ananda Carolina Br Purba, dan Fitriani P Gurning	Non sinta	2022	Implementasi Program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah	Metode survei deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, implementasi program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah telah berjalan dengan baik sesuai regulasi mengenai BPJS Kesehatan pada UU No.24 Tahun 2004.
6.	Dea Amalia Putri, Retna Wulan Ramadhanty, Widya Oktaviani, Fitriani Pramita Gurning	Non sinta	2022	Analisis Respon Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Kelas Standar BPJS Kesehatan Di Desa Bandar Selamat Kecamatan Aek Songsongan	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya BPJS Kesehatan masyarakat sangat terbantu dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang kebijakan kelas standar BPJS Kesehatan yang akan diterapkan. Setelah peneliti jelaskan tentang bagaimana yang dimaksud dengan kelas



						standar, banyak responden yang merasa keberatan dengan kelas standar dan lebih memilih kelas 1, 2 dan 3.
7.	Joko Lelono, Annisa Rahmadanita	Non sinta	2022	Implementasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminanan Kesehatan (BPJS) (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Daerah dr. H. Soemarsosroadmojo Kabupaten Bulungan)	kualitatif dengan pendekatan induktif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa merujuk pada 4 (empat) dimensi yang peneliti gunakan, diketahui bahwa pada dimensi komunikasi, belum pernah dilakukan sosialisasi secara khusus dan terjadwal terkait alur prosedur pelayanan dan tata tertib pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dimensi disposisi, sumberdaya, terdapat fasilitas yang belum memadai khususnya bagi ruang tunggu pasien. Sementara itu pada 2 (dua) dimensi lainnya yaitu dimensi disposisi menunjukkan bahwa perekrutan pegawai sudah sesuai dengan kompetensinya



						dan dimensi struktur birokrasi sudah menunjukkan adanya kejelasan prosedur pelayanan dalam kategori cukup.
8.	Muhammad Fajriansyah, Slamet Muchsin, Suyeno	Non sinta	2022	Implementasi Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Studi Kasus Tentang Pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Unisma Malang)	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa implementasi program BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Unisma Malang telah berjalan dengan baik Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator Van Meter Van Horn, yaitu: Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, Struktur Birokrasi
9.	Zuhra Juniati	5	2022	Implementasi Kebijakan BPJS Kesehatan dalam Meningkatkan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Aceh Timur	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BPJS Kesehatan telah menjalankan program JKN dengan baik.
10.	Rika Kurnia Kandacong, Muh Fauzar Al-Hijrah, Sherly Rudianti Batter	6	2022	Implementasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Implementasi BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar belum maksimal dalam pelaksanaan,



						terutama dalam hal SDM administrasi yang masih kurang, masih terjadi kekurangan obat, Teknologi Informasi yang sering mengalami gangguan sehingga memperlambat proses pelayanan BPJS Kesehatan.
--	--	--	--	--	--	---

Sumber: data diolah

Pembahasan

Berdasarkan 10 studi literatur yang dikaji, implementasi BPJS Kesehatan di Indonesia menunjukkan bahwa BPJS Kesehatan telah membawa perubahan signifikan dalam akses pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia. Studi literatur menunjukkan peningkatan akses BPJS Kesehatan telah memberikan akses pelayanan kesehatan yang lebih luas bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki asuransi kesehatan. Membantu meringankan beban biaya kesehatan, terutama bagi masyarakat prasejahtera. BPJS Kesehatan mendorong peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di beberapa daerah dan BPJS Kesehatan dikaitkan dengan penurunan angka kematian ibu dan bayi di beberapa daerah.

Penyelenggaraan program BPJS, khususnya JKN, memberikan cakupan kesehatan yang luas bagi setiap budaya Indonesia sehingga memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan sehari-hari yang relatif sehat, produktif, dan sejahtera. Pelayanan termasuk dalam program layanan JKN seperti promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi, serta penggunaan perbekalan kesehatan dan obat-obatan, administrasi pengawasan mutu dan biaya keahlian.

Agar proses pelaksanaan program BPJS Kesehatan pada suatu pelayanan kesehatan terlaksana sesuai dengan tujuan pelayanan kesehatan, maka diharapkan pasien pengguna BPJS Kesehatan akan merasa puas terhadap pelayanan yang diterimanya. Namun cara yang paling umum dalam memberikan jenis bantuan kepada pasien BPJS Kesejahteraan dalam upaya menyelenggarakan program BPJS Kesejahteraan dalam suatu penyelenggaraan kesejahteraan tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung tersebut tentunya mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap pelaksanaan program BPJS Kesehatan dalam suatu pelayanan kesehatan. Berdasarkan studi literatur yang memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut, penyediaan informasi BPJS Kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat melalui poster dan spanduk merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan program BPJS. Fasilitasnya pun memadai, baik kuantitas maupun kualitasnya. Fasilitas kesehatan tersebut telah memenuhi kriteria BPJS Kesehatan dari segi kesiapan peralatan kesehatan, kesiapan memenuhi kebutuhan fisik gedung pelayanan kesehatan, dan kesiapan tenaga kesehatan yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi badan BPJS Kesehatan. Kemudian dengan tersedianya fasilitas pendaftaran online, BPJS Kesejahteraan menyatakan bahwa proses akomodasi kasus memakan banyak



waktu dan rumit sehingga solusinya adalah dengan menerapkan kerangka penerapan INA CBG's – SEP Coordinated Framework (INASIS) sebagai sebagian besar akan menganggap hal tersebut normal untuk mempercepat interaksi kasus dan meningkatkan ketepatan informasi untuk mencegah kecelakaan. contoh berbagai kasus (Hasrillah et al., 2021). Tujuan dan kejelasan program BPJS Kesehatan serta tersedianya dana yang cukup menjadi faktor tambahan yang mendukung pelaksanaannya. BPJS Kesehatan dimana Rumah Sakit Islam Unisma Malang telah menerapkan hal tersebut (Fajriansyah et al., 2022).

Namun, terdapat faktor-faktor yang menghambat jalannya pelayanan kesehatan dan memberikan dampak negatif pada implementasi program BPJS Kesehatan di berbagai daerah, dengan beberapa daerah yang masih mengalami kendala dalam hal akses pelayanan, kualitas pelayanan, dan ketersediaan obat. Meningkatnya jumlah pasien BPJS Kesehatan menyebabkan beban kerja yang lebih berat bagi tenaga kesehatan di beberapa daerah. Keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas kesehatan, obat-obatan, dan tenaga kesehatan, masih menjadi kendala dalam implementasi BPJS Kesehatan di beberapa daerah dan kurangnya sosialisasi tentang program BPJS Kesehatan masih menjadi kendala dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka sebagai peserta BPJS Kesehatan.

Upaya berkelanjutan dari pemerintah dan seluruh pihak terkait diperlukan untuk meningkatkan efektivitas BPJS Kesehatan. Peningkatan koordinasi antarinstansi, alokasi anggaran yang lebih besar, sosialisasi yang gencar, peningkatan SDM kesehatan, infrastruktur kesehatan, dan penelitian lebih lanjut menjadi kunci untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC) di Indonesia.

Meskipun masih dalam tahap berkembang, BPJS Kesehatan telah memberikan manfaat besar dan perlu terus dioptimalkan untuk mewujudkan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh rakyat Indonesia. Upaya untuk terus mengoptimalkan sistem ini merupakan langkah krusial dalam mewujudkan visi kesehatan yang berkualitas dan terjangkau untuk semua penduduk. Dengan evaluasi berkelanjutan, inovasi dalam manajemen, dan komitmen untuk meningkatkan pelayanan, BPJS Kesehatan dapat menjadi fondasi yang kuat untuk sistem jaminan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

PENUTUP

Simpulan

Implementasi BPJS Kesehatan di Indonesia masih dalam tahap berkembang dan masih terdapat berbagai kendala yang perlu diatasi. Namun, BPJS Kesehatan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam hal akses dan pembiayaan pelayanan kesehatan. Upaya berkelanjutan dari pemerintah dan seluruh pihak terkait sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi BPJS Kesehatan dan mencapai tujuannya untuk mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) di Indonesia.

Saran

Sosialisasi kepada masyarakat mengenai prosedur dan mekanisme atau aturan BPJS harus terus di tingkatkan dan dibuat semenarik mungkin agar masyarakat lebih tertarik untuk membaca. Serta perbaiki alur pendaftaran pasien, untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriansyah, M., Muchsin, S., & Suyeno, S. (2022). Implementasi Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Studi Kasus tentang Pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Unisma Respon Publik, 16(9), 85–92. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/17960>
- Hasrillah, Cikusin, Y., & Hayat. (2021). IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN



- MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BPJS KESEHATAN (Studi Pada Puskesmas Kedungkandang Kota Malang). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2869–2882.
- Juniati, Z., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2022). 128-Article Text-340-1-10-20221022. 02, 79–89.
- Kusumastuti, F. A., & Fajar ND, M. (2020). Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pasien Bpjs Terkait Sistem Rujukan Rumah Sakit Di Kota Yogyakarta. *Media of Law and Sharia*, 1(3), 162–175. <https://doi.org/10.18196/mls.v1i3.9495>
- Lelono, J., & Rahmadanita, A. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BADAN PENYELENGGARAJAMINAN KESEHATAN (BPJS)(STUDI PADA PASIEN RAWAT JALAN DI BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT DAERAH dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJOKABUPATEN BULUNGAN). *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik*, 5(1), 45–59.
- Mifta Nurzannah, Nurhamidah, Loviga Ananda Carolina Br Purba, Fitriani P Gurning, SKM, M. K. (2022). Implementasi Program BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalipah. 2(2), 2927–2930.
- Nugraheni, W. P., Mubasyiroh, R., & Hartono, R. K. (2020). The influence of Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) on the cost of delivery services in Indonesia. *PLoS ONE*, 15(7), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235176>
- Putri, D. A., Ramadhanty, R. W., Oktaviani, W., Gurning, F. P., Negeri, U. I., & Utara, S. (2022). Analisis Respon Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Kelas Standar Bpjs Kesehatan Di Desa Bandar Selamat Kecamatan Aek Songsongan. *Analisis Respon Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Kelas Standar Bpjs Kesehatan Di Desa Bandar Selamat Kecamatan Aek Songsongan*, 1(Kelas standar rawat inap BPJS), 1121–1128.
- Suryani, I., & Al Rasyid, M. H. (2021). Implementasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi. *Governance*, 9(2), 73–98. <https://doi.org/10.33558/governance.v9i2.3165>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. (2009).
- Vilyasari, L., & Saputra, A. (2023). Implementasi Jaminan Kesehatan Pasien di Semarang Berdasarkan Undang-Undang BPJS. *Amsir Law Journal*, 4(2), 112–119. <https://doi.org/10.36746/alj.v4i2.193>
- Wenny Djuarni, Dadi Mulyadi, T. A. (2021). Analisa Kinerja Pelayanan Publik Bidang Kesehatan Pada Pelaksanaan Program Bpjs Bidang Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Sayang Kabupaten Cianjur. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 5, 2781–2792. <https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/362>